



# INSTALASI & KONFIGURASI ZIMBRA MAIL SERVER PADA SUSE LINUX ENTERPRISE SERVER



EXCELLENT INFOTAMA KREASINDO  
<http://www.vavai.biz>, Email : [vavai@vavai.com](mailto:vavai@vavai.com)  
Perum Duren Jaya Jl. Candi Mendut Raya C. 328 Bekasi 17111

# Instalasi & Konfigurasi Zimbra Mail Server pada SUSE Linux Enterprise Server (SLES 11)

Masim “Vavai” Sugianto

<http://www.vavai.com>

<http://www.vavai.biz>

[vavai@vavai.com](mailto:vavai@vavai.com)

**Bekasi, 03 Agustus 2010, 01:35**

Dedicated to :

My Lovely Renny “Dear Rey” Yuniastuty

Muhammad “Zeze Vavai” Rivai Alifianto

My Young Brother & Sister, “Mamang” Maryadi Arismunandar, Dewi “Dew-Dew” Lia Astuti & Keponakan-Keponakan...

\*\*\*\*\*

Jalannya berkelok dan mendaki  
Siapa menanti tak pernah kutahu  
Sunyiku pun kekal: menjajah diri  
Dan angin pun gelisah menderu

Ah, ingin aku istirahat dari mimpi  
Namun selalu kudengar ia menyeru  
Tentang jejak di tanah berdebu  
Diam-diam aku pun berangkat pergi

Herry H Haris, Balada Si Roy

\*\*\*\*\*

## ***Lisensi Dokumen:***

Copyright ©2010 <http://www.vavai.com>

Dokumen ini dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarluaskan secara bebas & luas untuk tujuan non komersial (non profit), dengan syarat tidak menghilangkan keterangan mengenai penulis dan lisensi yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari <http://www.vavai.com>

*Mari bersatu memajukan Indonesia !!*

(\*) Dokumen ini dibuat menggunakan aplikasi open source Open Office Writer (<http://www.openoffice.org>) versi 3.2.1 pada OpenSUSE 11.3

## **PROLOG**

Panduan ini akan menitikberatkan penggunaan tampilan GUI untuk manajemen server. Saya memahami sepenuhnya bahwa sistem yang didedikasikan untuk server sebaiknya

menggunakan konfigurasi seminimal mungkin dan direkomendasikan untuk menggunakan tampilan Text Mode. Meski demikian, atas pertimbangan kemudahan migrasi, pemahaman pengguna dan adaptasi selama proses transisi, saya memutuskan untuk menggunakan tampilan GUI, meski semua caranya bisa dilakukan melalui tampilan konsol/text mode.

Penggunaan GUI ini diharapkan dapat membantu para pemula, terutama para Administrator Windows yang berniat melakukan migrasi sistem ke Linux namun masih belum terbiasa dengan konfigurasi berbasis teks.

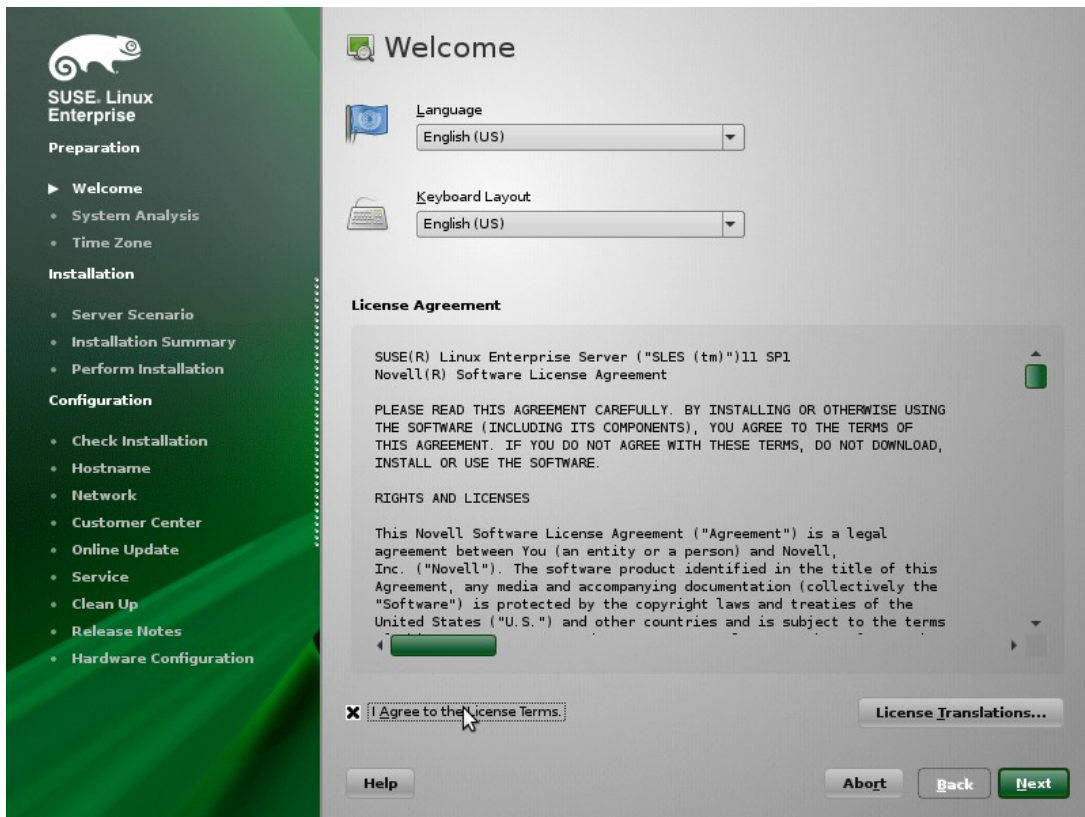
Panduan ini menggunakan distro SUSE Linux Enterprise Server 11 SP1 64 bit dan Zimbra Mail Server untuk SLES 11 64 bit.

Instalasi SLES bisa dilakukan dengan berbagai cara, baik menggunakan CD, DVD, file ISO, melalui jaringan dan lain sebagainya. Panduan ini akan menggunakan instalasi berbasis DVD. Instalasi berbasis jaringan, file iso atau media instalasi lainnya akan dibahas pada bab terpisah.

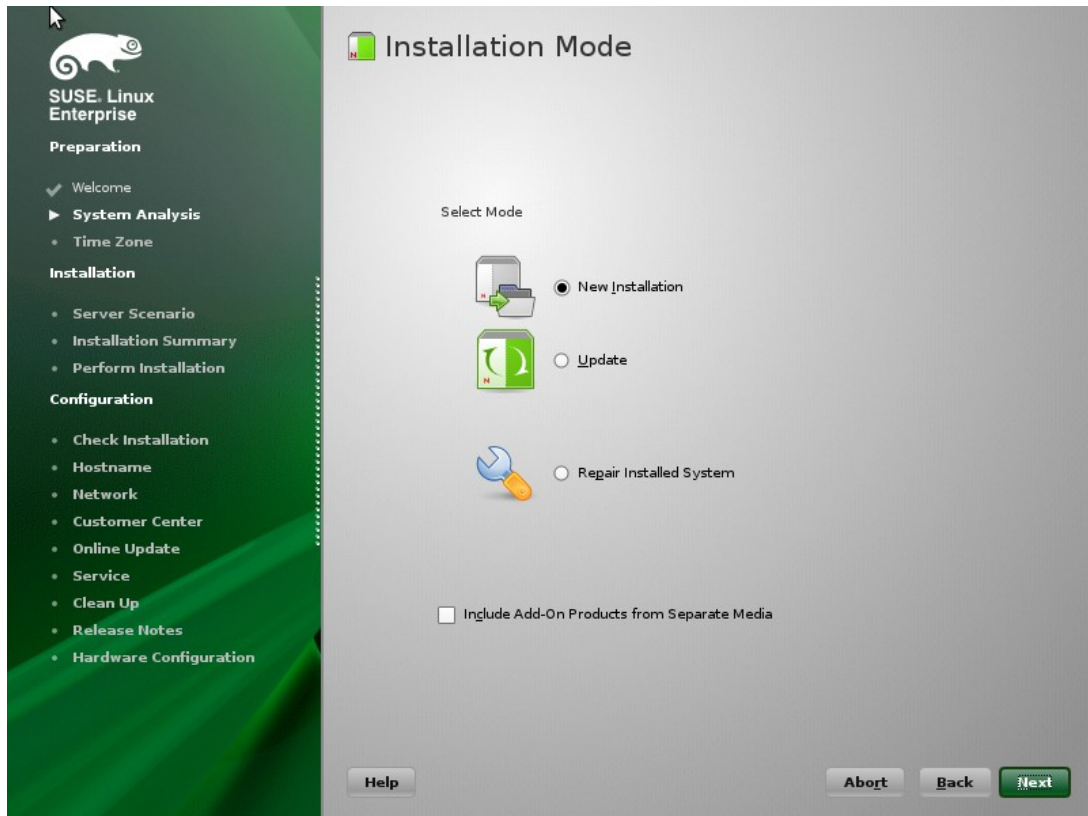
## PROSES INSTALASI

- 1) Dapatkan DVD Instalasi SLES 11 SP1 pada website Novell : <http://www.novell.com/promo/home/sle11.html> . Jika anda mendapatkan panduan ini dari Excellent Infotama Kreasindo, SLES 11 SP1 64 bit sudah disertakan pada bundel paket yang diterima. SLES bisa digunakan tanpa biaya jika kita tidak memerlukan support dari pihak Novell. Title Evaluation Copy seperti yang tertulis pada website Novell ditujukan pada ketersediaan support. Selama masa Evaluation, tersedia dukungan support resmi dari pihak Novell. Setelah masa evaluation, layanan support tersedia melalui lisensi support, untuk software SLES sendiri dapat digunakan, tidak expired atau mengalami penguncian penggunaan. Update untuk SLES jika tidak menggunakan layanan support resmi dapat menggunakan halaman website openSUSE Build Service (OBS), <http://software.opensuse.org/search>
- 2) SLES untuk mesin berbasis processor Intel dan AMD terdiri dari 2 versi, yaitu 32 bit dan 64 bit. Sebagai catatan, file yang mengandung tulisan ix86 (i386, i486, i586, i686) berarti diperuntukkan bagi processor 32 bit sedangkan untuk file yang mengandung tulisan x86\_64 diperuntukkan bagi komputer yang memiliki processor 64 bit. Selain untuk processor Intel, SLES juga tersedia untuk jenis processor lainnya, terutama untuk server-server high computing.
- 3) Boot komputer dengan posisi DVD ROM sebagai pilihan pertama pada *boot device priority* di BIOS dan masukkan DVD SLES 11 SP1 pada DVD ROM yang ada.
- 4) Pilih **Installation**. Pada pilihan ini, kita dapat mengubah pilihan bahasa untuk instalasi, ukuran layar, lokasi sumber instalasi (DVD atau melalui network), pilihan kernel dan tambahan driver. Karena menggunakan DVD, kita bisa langsung memilih kondisi default dengan menekan tombol ENTER.

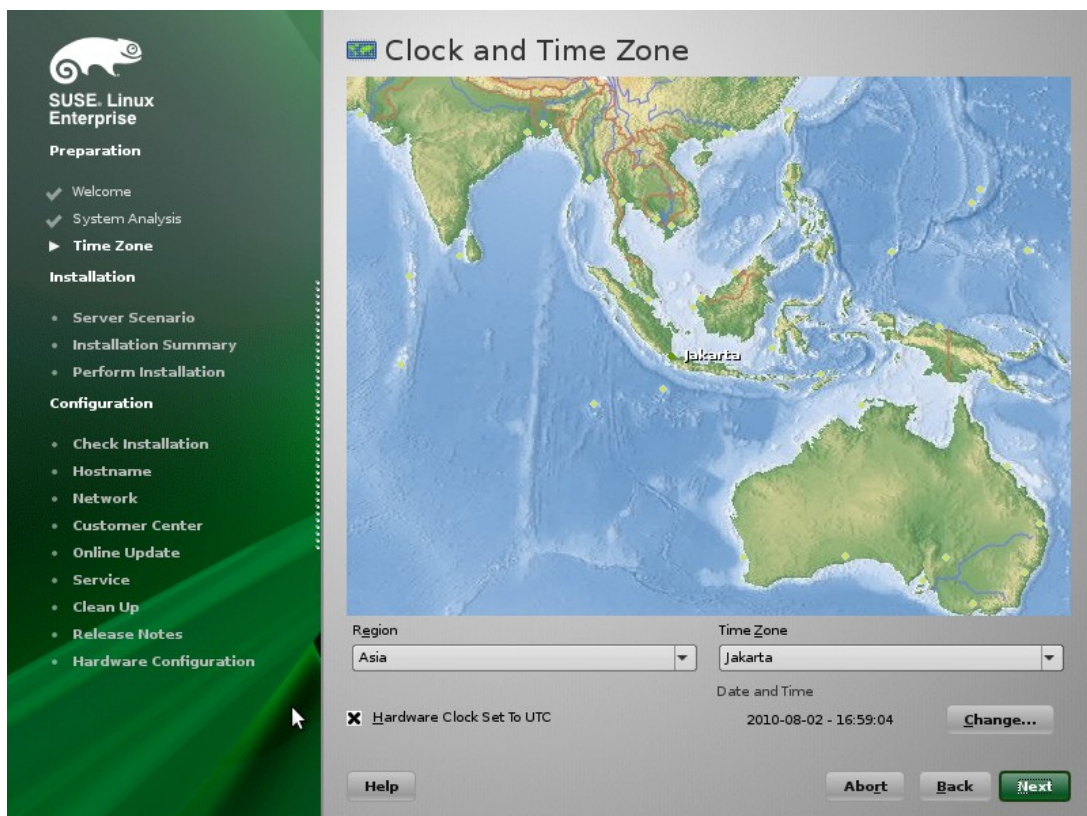
- 5) Kita akan masuk ke posisi Welcome Screen yang menampilkan SLES License Agreement. Klik **I Agree to the License Terms** dan kemudian klik tombol **Next**.
- 6) SLES akan melakukan analisa sistem, deteksi hardware dan spesifikasi sistem yang ada. Tunggu sebentar hingga proses deteksi selesai dilakukan.



- 7) Pilihan berikutnya adalah pilihan instalasi, apakah berupa **Instalasi Baru**, **Update** atau **Perbaiki Instalasi Sebelumnya**. Jika harddisk yang dipergunakan sudah memiliki sistem SLES, pilihan update atau repair secara otomatis akan diaktifkan. Karena proses ini merupakan instalasi awal, pilih **New Installation**.



8) Berikutnya adalah menentukan waktu dan area waktu (Time Zone). Pilih Asia Jakarta jika memang tinggal di daerah WIB dan pilih area lokasi lain jika tinggal di area waktu WITA/WIT



- 9) Pada halaman selanjutnya, kita bisa menentukan apakah SLES akan dijalankan pada mesin fisik secara langsung, sebagai Xen hypervisor guest atau sebagai Xen hypervisor host. Jika menggunakannya pada mesin fisik secara langsung, pilih pilihan pertama : *Physical Machine, (Also for Full Virtualized Guest)*
- 10) Pilihan berikutnya adalah penentuan akhir, misalnya menentukan desktop manager. Tersedia berbagai pilihan, baik Gnome, KDE 3.5, KDE 4 maupun yang lain (XFCE, minimal system dll). Secara default SLES 11 SP1 menggunakan Gnome Desktop Manager sebagai desktop manager. Anda bisa memilih untuk menggunakan Text mode installation dengan cara menghilangkan pilihan Gnome, atau bisa juga memilih desktop KDE jika memang sudah terbiasa dengan tampilan KDE.

Pada dasarnya, pemilihan desktop manager adalah preferensi pribadi masing-masing. Anda bebas dan boleh memilih desktop manager yang paling nyaman untuk dipergunakan. Secara prinsip perbedaan masing-masing desktop manager terletak pada tampilan dan sistem menu. Bisa saja aplikasi KDE dijalankan pada desktop manager Gnome atau sebaliknya.

Munculnya banyak desktop manager di Linux merupakan buah dari kebebasan untuk memilih preferensi yang paling diinginkan. Saya memilih Gnome sebagai default sesuai penjelasan dibagian awal tulisan meski tetap sering menggunakan text mode ataupun KDE. Analogikan pemilihan desktop manager ini dengan pemilihan social media, misalnya saya tetap menggunakan Twitter meski juga menggunakan Facebook.

- 11) Selain Desktop Manager, pilihan lain yang bisa diubah adalah menentukan formasi harddisk. Jika sudah memiliki data pada harddisk, tahap ini adalah tahap yang perlu perhatian extra agar jangan sampai data yang sudah ada termasuk kedalam bagian yang akan diformat. SLES memiliki kemampuan mendeteksi partisi Windows dan partisi Linux lainnya dan menjaga agar data tersebut tidak hilang. Meski demikian, sangat disarankan untuk melakukan backup data terlebih dahulu
- Secara default biasanya SLES memberikan kapasitas besar untuk /home. Saran saya, sebaiknya ubah formasi ini dengan cara memilih partisi / (partisi root) yang lebih besar daripada /home karena / akan menjadi folder utama dan melakukan resize ukuran / jauh lebih sulit daripada melakukan resize ukuran partisi lain. Sebagai contoh, untuk harddisk 80 GB, saya akan memilih 50 GB untuk root (/), 1.5 GB untuk Swap dan sisanya untuk /home.

Jika sistem sudah didedikasikan secara khusus untuk aplikasi tertentu, misalnya untuk Zimbra mail server yang menyimpan semua data pada folder /opt, kita tidak perlu membuat partisi /home secara terpisah karena yang dibutuhkan justru partisi /opt.

Jika kita tidak membuat suatu partisi secara terpisah, semua partisi akan diletakkan didalam folder /. Jika menggunakan kapasitas harddisk terbatas, misalnya hanya 20 atau 40 GB, saya lebih menyarankan untuk hanya membuat partisi / dan swap, karena kalau dipisah kedalam beberapa partisi akan mengurangi kapasitas maksimum masing-masing partisi.

Ada beberapa saran yang menganjurkan untuk memisahkan partisi sistem tertentu (misalnya /var, /srv dll) kedalam partisi terpisah. Jika memiliki harddisk yang berbeda, saran ini bisa diadopsi untuk meningkatkan kecepatan proses, namun jika menggunakan harddisk yang sama, saya lebih menyarankan untuk tetap memilih formasi seperti diatas.

Banyak juga yang menyarankan ukuran swap 2.5X memory fisik. Hal ini tidak sepenuhnya benar karena swap sebenarnya hanya memory buffer atau cadangan dan tidak akan digunakan jika memory fisik sudah cukup besar. Penggunaan swap juga akan memperlambat proses sistem sehingga swap merupakan cadangan darurat saja. Jika swap terpakai cukup besar, itu sudah merupakan tanda bahwa memory fisik harus ditingkatkan.

Dalam banyak sistem, ukuran swap sebesar 1-1.5 GB untuk memory  $\geq$  1 GB sudah cukup sesuai sebagai antisipasi.

Jika kita memiliki 2 harddisk atau lebih, kita bisa menerapkan sistem raid untuk perlindungan data. Raid adalah mekanisme penggunaan sistem yang menyatukan harddisk kedalam 1 logical partisi. Penjelasan lebih jauh mengenai raid akan dibahas dalam bab/artikel terpisah.

Secara prinsip, jika kita membuat partisi / dalam jumlah yang cukup, kita bisa dengan mudah menambahkan kapasitas harddisk untuk dijadikan atau dimount sebagai partisi tertentu jika memang diperlukan.

Untuk mengubah formasi partisi, kita bisa memilih menu **Edit Partition Setup**

- 12) Sebelum proses instalasi dilakukan, periksa ulang overview mengenai pilihan yang sudah dilakukan. Kita masih bisa melakukan perubahan dari halaman overview ini. Halaman ini bisa dianalogikan sebagai *final confirmation*.

Kita akan mengurangi software yang diinstall karena sistem ini diperuntukkan

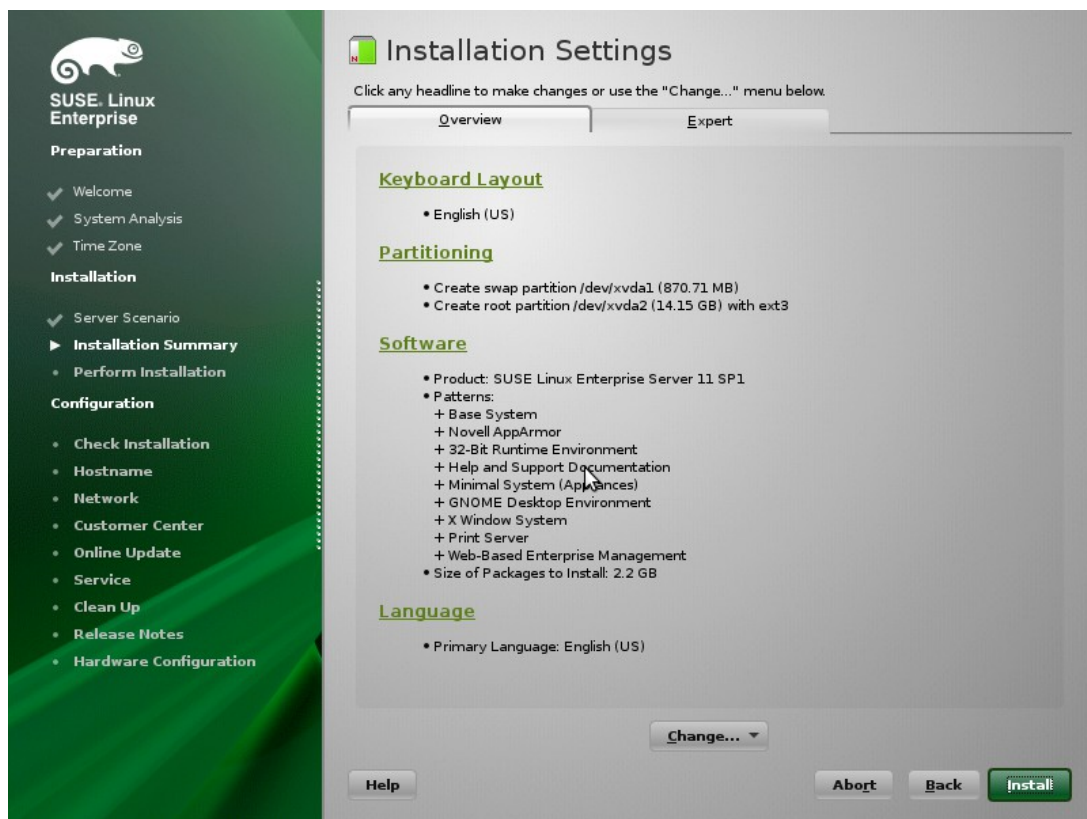
sebagai server dan kita tidak memerlukan aplikasi yang aneh-aneh (dalam arti, aplikasi multimedia tidak kita perlukan di server, kecuali kita jadi Admin yang *nyleneh* yang melakukan konfigurasi sambil memutar film :-P

13) Klik pada group **Software**

14) Klik pada Novell AppArmor hingga warna centangnya berubah dari warna hijau menjadi warna hitam. Ini berarti bahwa Novell Apparmor tidak akan diaktifkan namun tidak bisa semuanya dihilangkan karena ada paket dependency. It's OK.

15) Klik OK

16) Periksa sekali lagi apakah ada setting tertentu yang ingin diganti. Jika sudah OK semua, silakan klik tombol **Install**.



17) Ikuti wizard instalasi yang diberikan. SLES akan melakukan proses restart dan kemudian melanjutkan proses konfigurasi nama user dan deteksi hardware.

18) Setelah proses ini selesai, kita bisa menggunakan SLES 11 dengan leluasa.

## KONFIGURASI NETWORK

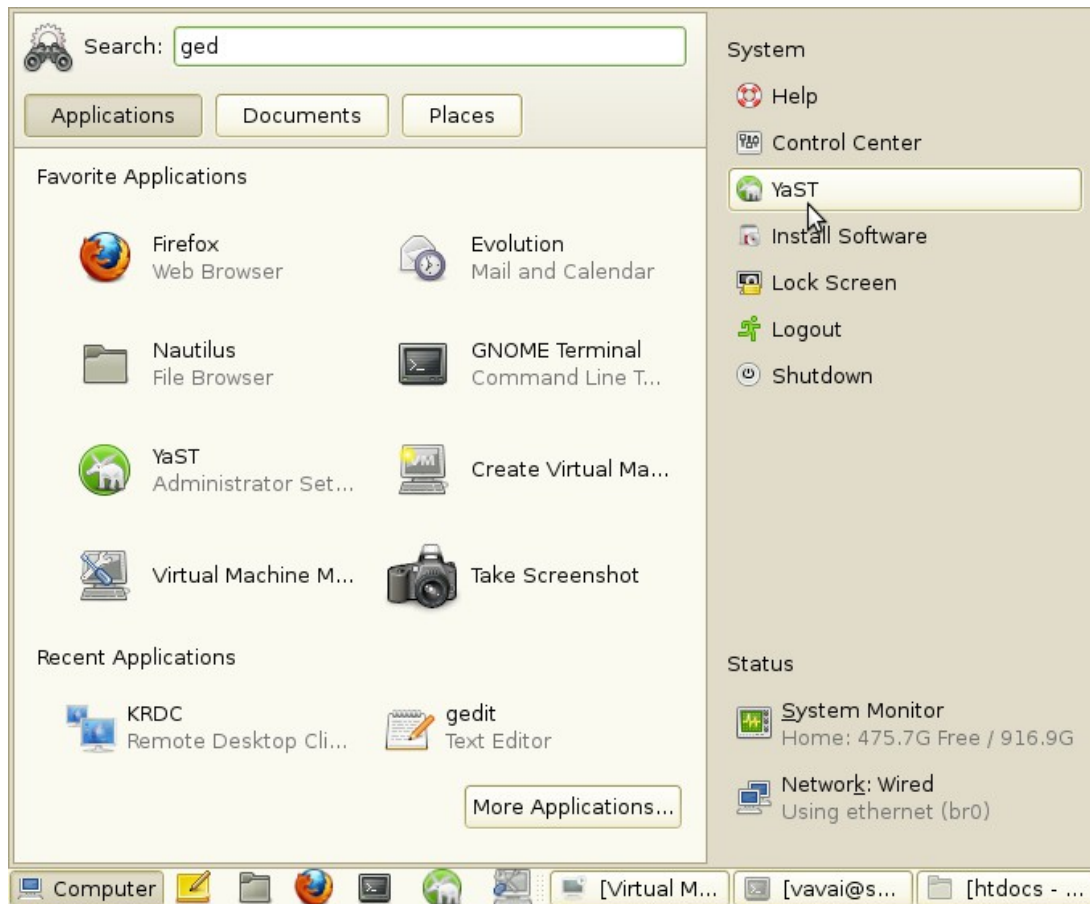
Setelah server selesai diinstall, silakan login dengan menggunakan user yang sudah didefinisikan pada saat instalasi. Jika pada saat instalasi memilih opsi "auto login", posisi saat ini



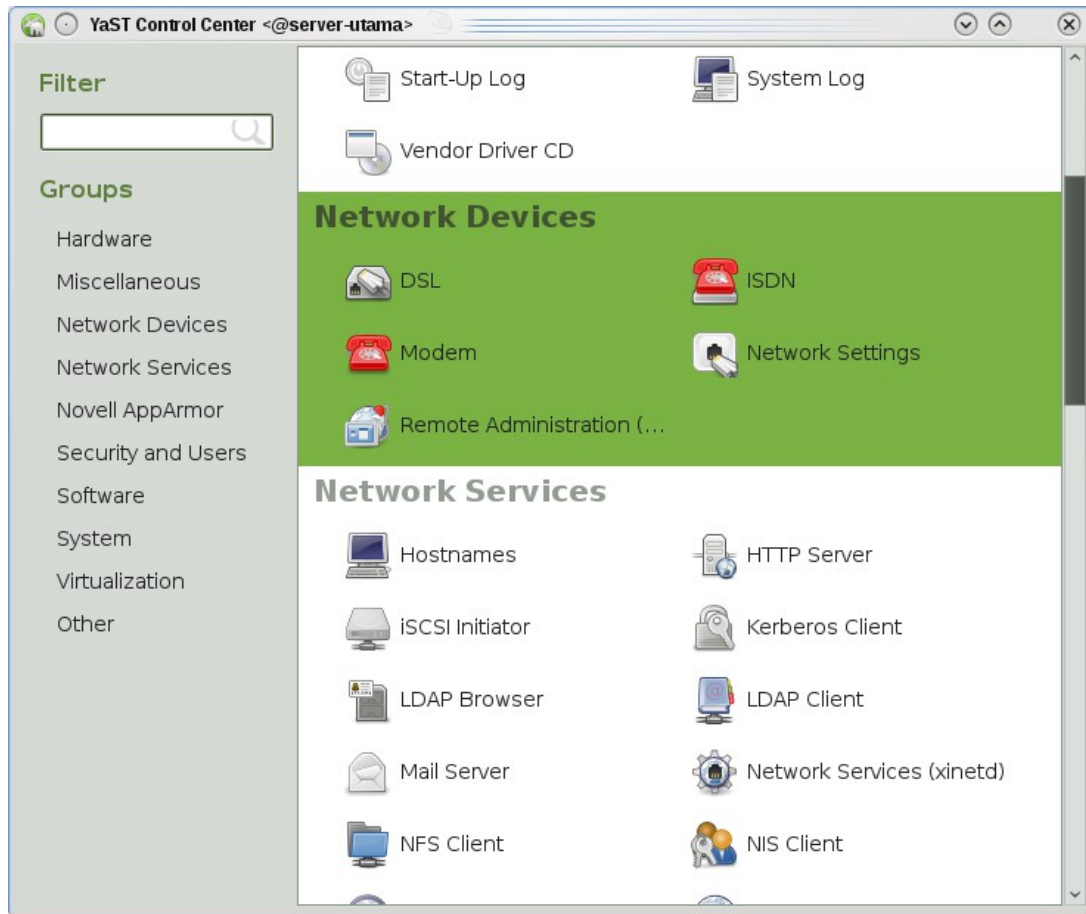
semestinya sudah login sebagai user.

Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah setup konfigurasi jaringan. Untuk melakukannya, lakukan langkah sebagai berikut :

1. Klik START Menu (COMPUTER) kemudian klik YAST. YAST adalah tools konfigurasi SLES yang sangat powerful yang akan banyak digunakan pada tutorial selanjutnya. Masukkan password root jika diminta.



2. Pilih **Network Devices | Network Settings**



3. Pilih network yang hendak dikonfigurasi, misalnya eth0, kemudian klik Edit
4. Masukkan IP Address dan Subnet mask. SLES mendukung penulisan subnet mask dalam format simple, misalnya 255.255.255.0 bisa ditulis /24 . Hostname tidak usah diisi. Klik Next.
5. Pindah ke tab **Hostname & DNS**
6. Isi hostname, domain dan NS. Gunakan pola sebagai berikut :

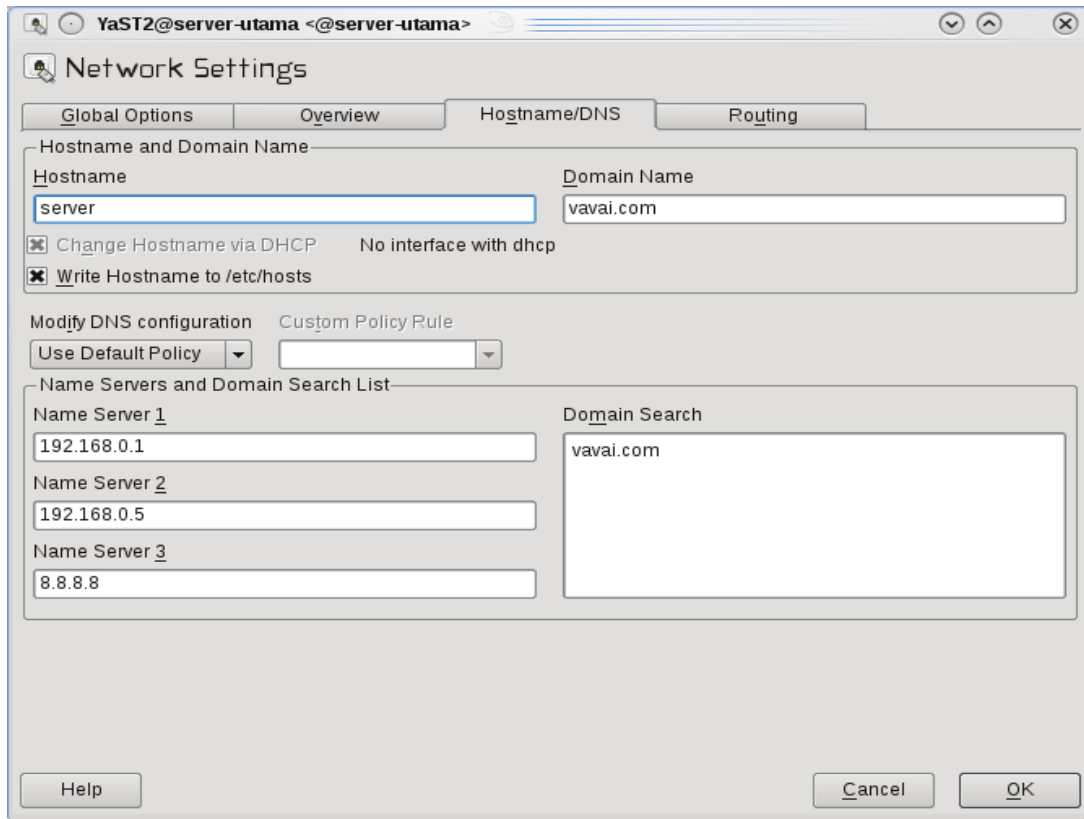
Hostname : Nama komputer server, misalnya server. Silakan gunakan nama mail atau mx atau webmail jika server khusus difungsikan sebagai Zimbra Mail Server.

Domain : Fully Qualified Domain Name, misalnya vavai.com

Name Server1 : IP Address DNS lokal. Isi dengan IP Address server jika server nantinya bertindak sebagai DNS Server

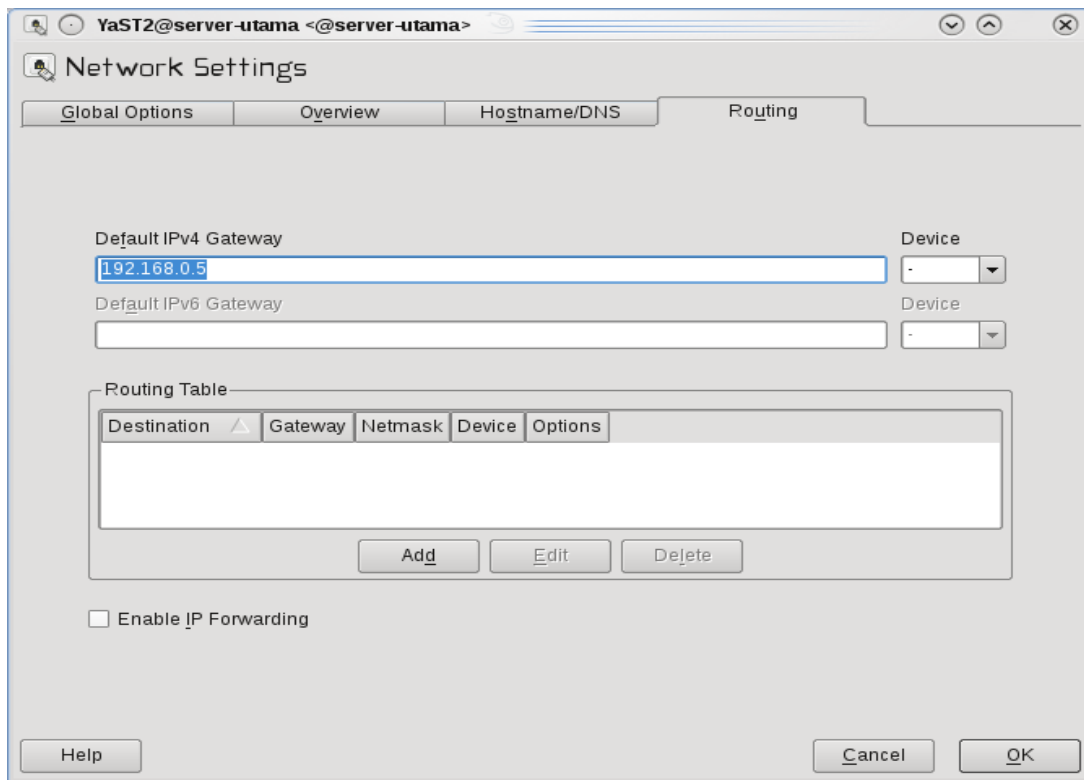
Name Server 2 : IP Address router/Modem ADSL

Name Server 3 : IP Address DNS ISP/Public DNS. 8.8.8.8 adalah IP Address public DNS milik Google



7. Pindah ke tab **Routing**

8. Isikan IP Address router/modem ADSL pada isian gateway. Dalam contoh modem ADSL saya memiliki IP 192.168.0.5



## 9. Klik OK

Dengan formasi diatas, semestinya sudah bisa mengakses internet (jika memang akses internetnya berjalan dengan baik dan sudah bayar tagihan bulanan, hehehe...)

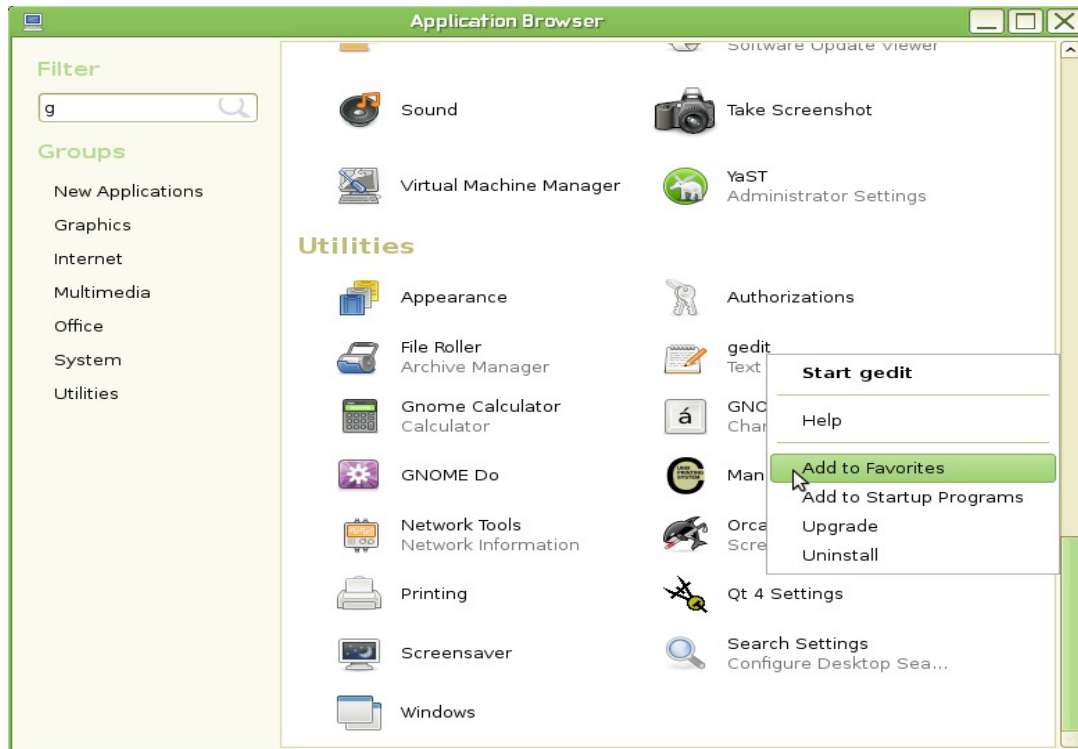
### **KONFIGURASI APLIKASI PENTING**

Saat nantinya menggunakan server berbasis SLES, ada beberapa aplikasi penting yang akan digunakan. Untuk memudahkan pemakaiannya, berikut adalah beberapa aplikasi yang sebaiknya ditempatkan pada menu utama. Silakan tambahkan aplikasi lain jika memang diperlukan :

- YAST. Tidak perlu ditambahkan karena sudah ada pada sisi kanan (menu sistem) menu utama
- konsole/terminal untuk konfigurasi berbasis teks
- Nautilus sebagai file manager atau *Windows Explorer*-nya Linux
- Gedit untuk editor berbasis teks
- Browser Mozilla Firefox
- Aplikasi lain jika memang diperlukan, misalnya VirtualBox, VMWare atau aplikasi built-in tertentu lainnya.

Untuk menambahkan aplikasi tersebut, lakukan langkah sebagai berikut :

1. Klik Start menu
2. Klik tombol **More Application**. Kalau tombol ini tidak ada (misalnya malah berganti jadi More Place, itu berarti anda tidak berada dalam tab Application. Perhatikan tab yang ada dibagian atas Start Menu)
3. Pilih aplikasi yang ingin ditambahkan, klik kanan pada aplikasi tersebut kemudian pilih menu **Add to Favorites**. Untuk memudahkan pencarian aplikasi, ketik saja nama aplikasi pada kotak pencarian disisi kiri



4. Lakukan hal yang sama untuk semua aplikasi yang disebutkan diatas

## KONFIGURASI REPOSITORI

Repositori adalah sumber aplikasi/paket aplikasi yang akan diinstall. Jika Windows menggunakan CD instalasi, Linux menggunakan repositori untuk memudahkan proses instalasi aplikasi tertentu.

SLES mendukung berbagai jenis protokol jaringan dan media sebagai media repositori. Hal ini sangat memudahkan penggunaan SLES sebagai server karena kita bisa dengan leluasa memilih berbagai pilihan penggunaan repositori.

Cara termudah menggunakan repositori adalah menggunakan CD/DVD instalasi. Hanya saja, cara ini memiliki kelemahan, misalnya jika CD/DVD tergores, data tidak bisa diakses. Bisa juga proses instalasi menggunakan CD/DVD pinjaman sehingga tidak bisa dipakai seterusnya.

Untuk mengantisipasi hal ini, kita bisa menyalin seluruh isi DVD kedalam suatu folder dan menggunakannya sebagai media repositori. Pilihan lain adalah menggunakan repositori online, namun hal ini akan membutuhkan akses internet dan kecepatan aksesnya sangat bergantung pada kecepatan akses internet yang dimiliki.

Untuk melakukan setup repositori menggunakan folder lokal, berikut adalah panduannya :

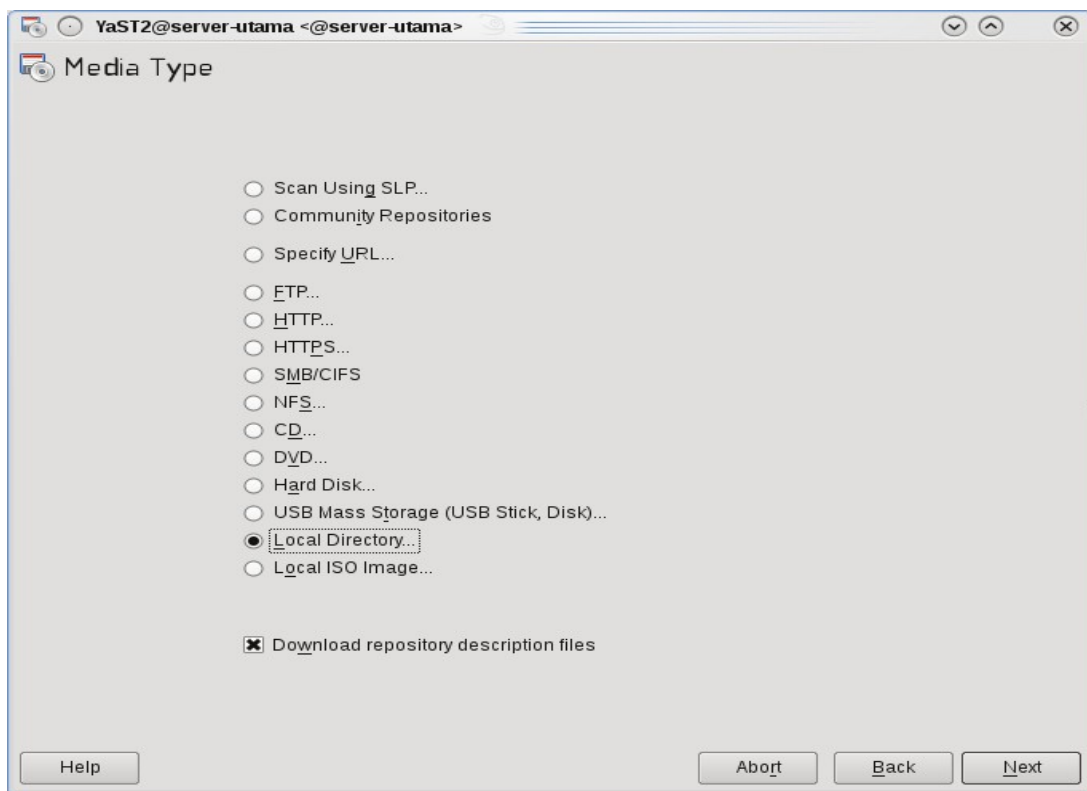
### Menyalin Isi DVD

1. Buka Nautilus file manager
2. Buat folder untuk menampung isi DVD, misalnya folder `/home/vavai/sles11-64/`.

- Sesuaikan dengan folder yang anda miliki.
3. Masukkan DVD
  4. Klik DVD dan salin semua isinya dengan memilih menu **Edit | Select All, Edit | Copy** (CTRL A, CTRL C)
  5. Buka folder yang baru dibuat
  6. Klik menu Edit | Paste (CTRL V)
  7. Tunggu hingga semua isi DVD selesai disalin

### Mengaktifkan Repositori

1. Buka menu utama | YAST
2. Pilih menu Software | Software Repositories
3. Non aktif semua repo yang ada, baik repo online maupun repo DVD
4. Klik Add



5. Pilih **Local Directory**, klik Next
6. Masukkan nama repository pada **Repository Name**, dan nama folder berisi isi DVD pada isian **Path to Directory**, dalam contoh adalah `/home/vavai/sles11-64`. Biarkan tanda centang pada **Plain RPM Directory** tidak dipilih
7. Klik Next

## 8. Klik OK

Bagi anda para penggemar akses melalui konsole/terminal, penambahan repo diatas bisa dilakukan dengan cara singkat sebagai berikut :

1. Buka konsole/terminal
2. Ketik perintah berikut :

```
su
```

```
zypper ar /home/vavai/sles11-64/ lokal
```

```
zypper ref && zypper up
```

## INSTALASI & KONFIGURASI DNS SERVER

Pada tutorial ini saya akan menggunakan contoh konfigurasi sebagai berikut :

Nama domain : vavai.com, Nama hostname : server.vavai.com.

IP Address Server : 192.168.0.1

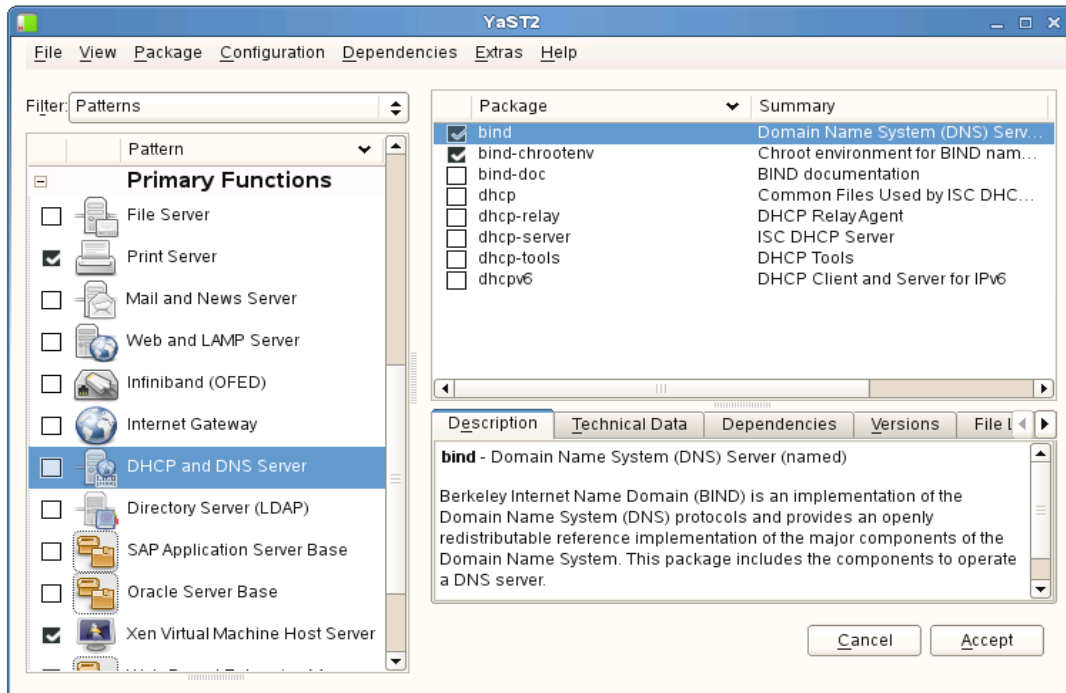
IP Address diatas akan digunakan untuk seluruh records yang digunakan. Jika menginginkan IP address yang berbeda untuk records tertentu silakan ubah sesuai keperluan.

Mari kita mulai :

1. Buka YAST | Software | Software Management. Cari package bind kemudian beri tanda centang dan kemudian klik Accept untuk melakukan instalasi. YAST akan secara otomatis mendeteksi dependency file yang dibutuhkan dan melakukan instalasi package tersebut.

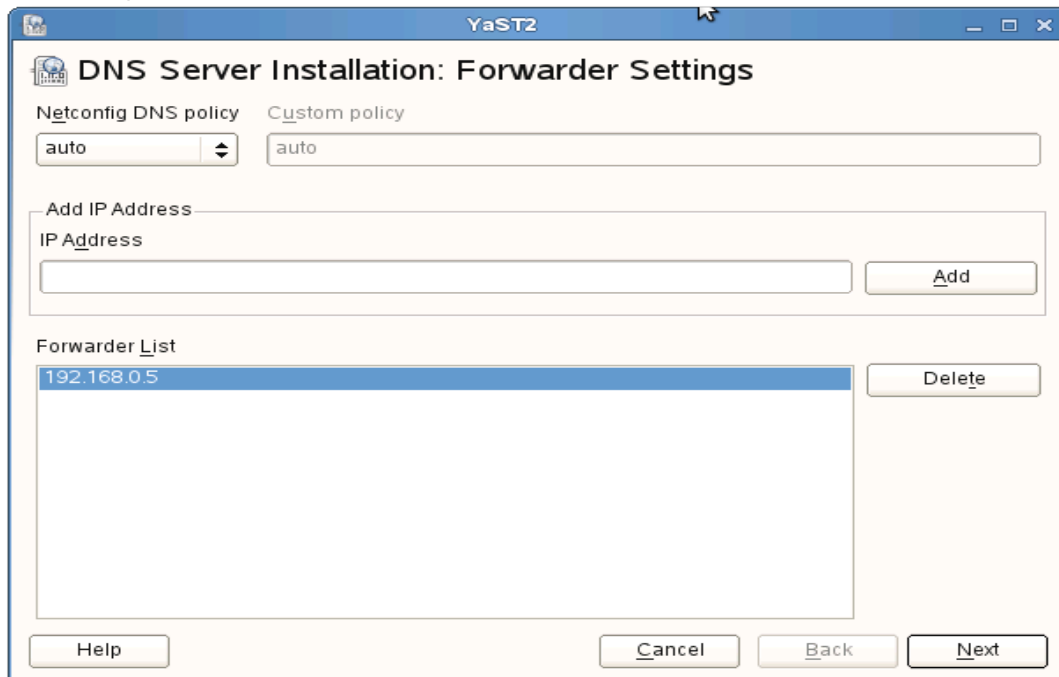
Kita bisa juga menggunakan Pattern dhcp dns server jika menginginkan instalasi menggunakan pola yang sudah didefinisikan. (Instalasi melalui pattern ini jauh lebih mudah jika instalasi yang dilakukan memerlukan package yang banyak. Pattern Web & Lamp Server misalnya, secara otomatis akan melakukan instalasi Apache Web Server, Database MySQL dan engine PHP tanpa harus memilihnya satu persatu. Pattern bisa diibaratkan sebagai kumpulan package yang memiliki fungsi tertentu)

2. Tutup YAST agar YAST melakukan refresh package yang diinstall



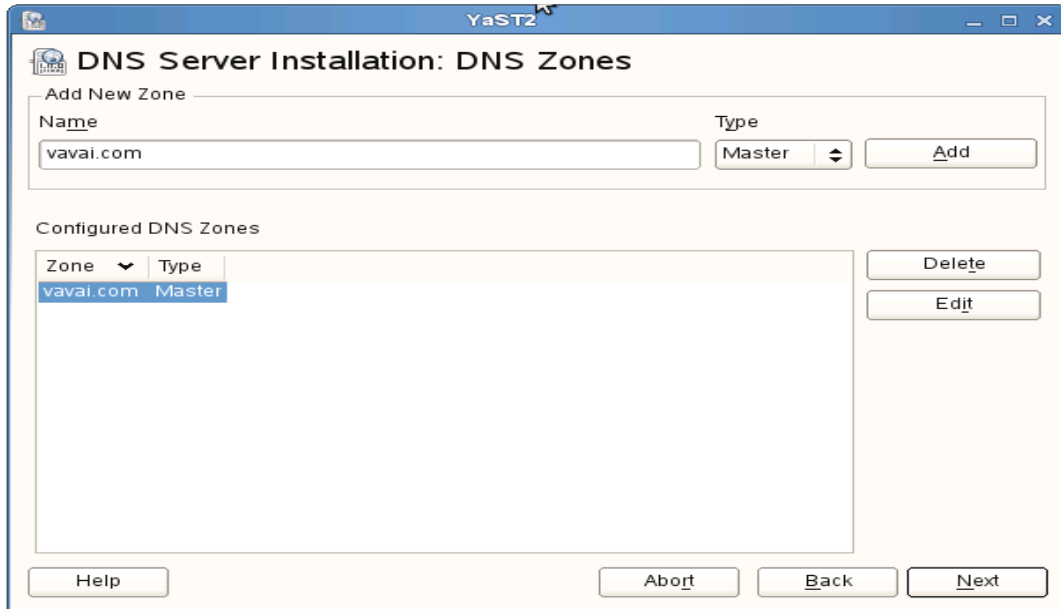
3. Buka Yast | Network Service | DNS Server

4. Pada wizard pertama, YAST menampilkan forwarder setting, yaitu DNS server forwarder yang akan digunakan untuk melakukan look up address jika suatu alamat tidak ditemukan di DNS server lokal. YAST biasanya mengambil data isian dari konfigurasi DNS yang sudah disetting. Untuk wizard ini kita bisa menggunakan setting default. Klik Next.





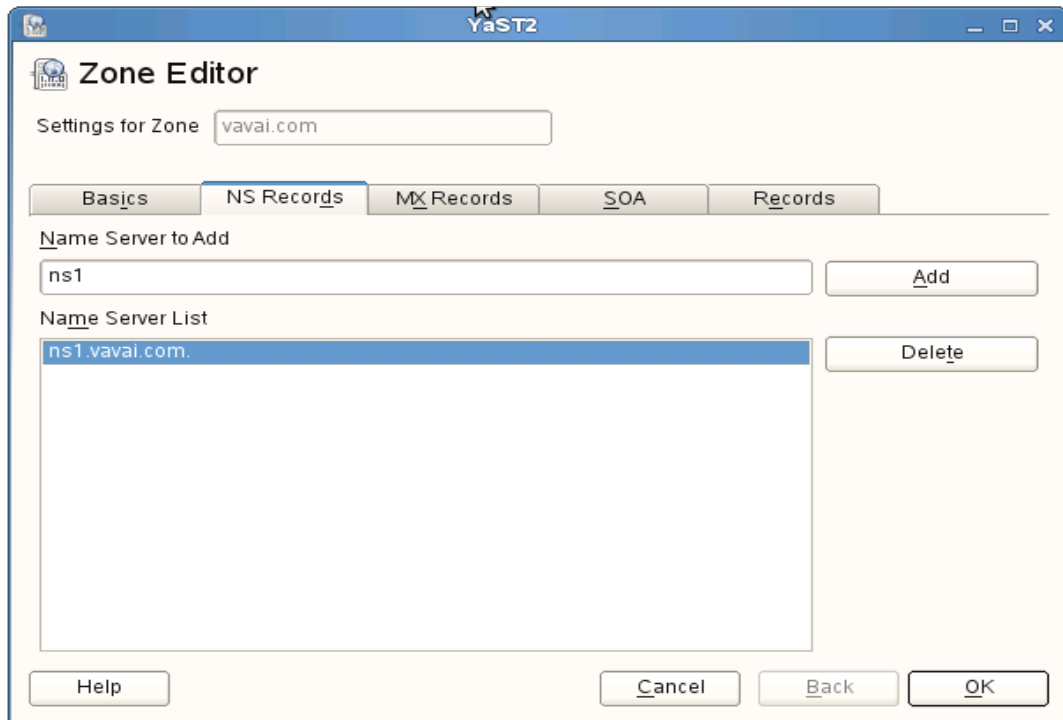
5. Tambahkan Zone baru. Ketik nama domain (vavai.com, sesuaikan dengan nama domain anda) pada Zone name, Pilih master pada Zone type dan kemudian klik Add



6. Klik Edit untuk mengisi records pada Zone domain yang baru saja kita buat
7. Biarkan tab pertama (Basics) demikian adanya. Kita akan menggunakan setting default, yaitu menggunakan seluruh Zone Transport. Klik pada tab kedua, NS Records
8. Ketik ns1 pada Name Server to Add dan kemudian klik Add. YAST akan cukup cerdas untuk menggunakan fasilitas auto complete dan menuliskan records secara lengkap, berikut tanda titik dibagian akhir (dalam contoh : ns1.vavai.com.).

Pada konfigurasi DNS, tanda titik ini berarti dibelakang records tersebut tidak perlu ditambahkan nama domain. Untuk nama name server, ns adalah nama standar, singkatan dari name server. ns1 berarti name server 1, kita menyiapkan kemungkinan jika nantinya ada 2 server atau lebih bisa kita beri nama ns2, ns3 dan seterusnya.

Name server berarti server yang berfungsi sebagai pemberi nama bagi komputer klien yang menanyakannya. Misalnya ada komputer klien yang bertanya, "Kalau si mail.vavai.com itu alamatnya dimana ya ?", maka itu akan menjadi tugas dari Name Server untuk menjawab pertanyaan itu.



9. Pindah ke tab ketiga, MX Records. Ketik nama host, misalnya server (sesuai konfigurasi awal, sesuaikan dengan nama hostname yang anda pilih) pada isian Address. Jangan lupa berikan prioritas untuk mail server tersebut (default 0, biasanya kelipatan 10, semakin kecil berarti semakin tinggi prioritasnya). Nama host pada MX records ini akan menjadi rujukan bagi name server bahwa transport email untuk nama domain vavai.com akan ditangani oleh server.vavai.com
10. Biarkan tab ke empat (SOA) seperti adanya, kita akan menggunakan setting default. Tab SOA berisi setting mengenai kapan suatu alamat records direfresh. SOA mendefinisikan waktu propagasi (update alamat) suatu DNS Server.
11. Pindah ke tab terakhir, yaitu tab records. Disini kita akan mendefinisikan alamat IP untuk masing-masing nama records. Ketik ns1 pada isian Record key, Pilih A (Address Records) sebagai tipe records dan kemudian isi IP Address pada bagian records value, kemudian klik Add.

Lakukan hal yang sama untuk identifikasi IP Address server dan mx records.

Untuk nama hostname, Ketik server (atau nama yang ada pada bagian MX records), pilih A (Address Records) sebagai tipe records dan masukkan IP mail server (jika menggunakan server yang sama, berarti IP ns1 juga) pada records value kemudian klik Add.

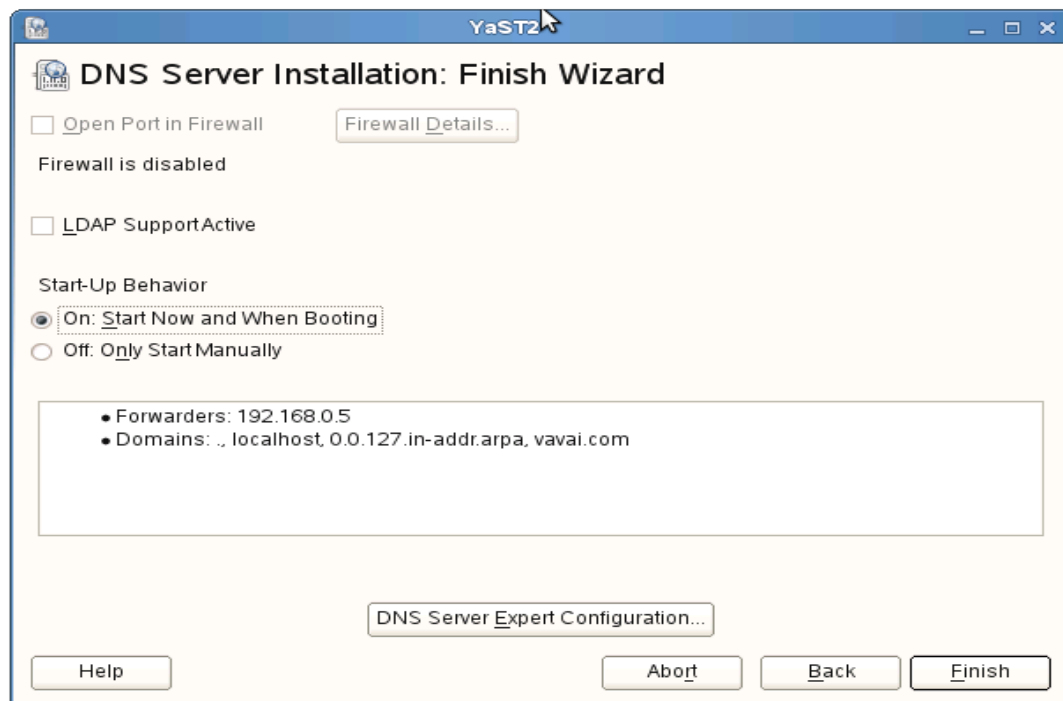
12. Lakukan hal yang sama untuk records lain yang diinginkan, misalnya saya membuat records smtp.vavai.com, pop.vavai.com dan webmail.vavai.com yang

merupakan canonical name (nama alias atau nama lain) dari server.vavai.com . Karena menggunakan server yang sama, semua merujuk ke IP yang sama, silakan sesuaikan dengan konfigurasi di tempat anda.

CName atau Canonical Name bisa digunakan untuk menyederhanakan pola penulisan records. Jika satu waktu ada perubahan IP Address dari server.vavai.com, alamat IP pop.vavai.com dan smtp.vavai.com akan secara otomatis mengikuti perubahan tersebut.

13. Klik OK, Klik Next

14. Pilih On : Start up now and When Booting agar DNS Server langsung dijalankan saat ini dan setiap waktu booting



15. Klik Finish

16. Testing DNS Server menggunakan perintah nslookup, contoh : nslookup ns1.domain.tld dan nslookup server.domain.tld.

Contoh pada tutorial ini : **nslookup ns1.vavai.com** dan **nslookup mail.vavai.com**. DNS Server akan meresponnya dengan menampilkan IP Address. respon yang benar akan menghasilkan IP Address dari records-records yang sudah didefinisikan. Jika ada pesan kesalahan, investigasi ulang pesan kesalahannya. Untuk testing bisa juga menggunakan perintah dig.

**nslookup ns1.vavai.com**

```
server:                127.0.0.1
```

```
Address          127.0.0.1#53
Name:            ns1.vavai.com
Address:        192.168.0.1
```

17. Semua file konfigurasi DNS akan disimpan pada folder `/var/lib/named/master/namadomain`, misalnya untuk zone `vavai.com` akan disimpan pada `/var/lib/named/master/vavai.com`.

## INSTALASI ZIMBRA

Zimbra membutuhkan beberapa tambahan konfigurasi sebelum melakukan proses instalasi, antara lain berupa :

1. Modifikasi file `/etc/hosts` sehingga hasilnya seperti berikut ini :

```
127.0.0.1      localhost
192.168.0.1   server.vavai.com server
```

1. Tambahkan aplikasi `sysstat` dan `fetchmail` menggunakan `YAST` | `Software` | `Software Management` atau menggunakan `Zypper`. Sebenarnya masih ada paket lain yang dibutuhkan seperti `cron` dll, namun modus instalasi `text mode/server mode` yang saya lakukan sudah secara langsung memasukannya. Kalau ada paket lain yang belum ada biasanya Zimbra komplain pada saat hendak memulai proses instalasi. Jika menggunakan `zypper`, lakukan perintah berikut pada konsole :

```
zypper in sysstat fetchmail
```

2. Menonaktifkan `Postfix` dengan perintah sebagai berikut :

```
service postfix stop
```

```
chkconfig postfix off
```

3. Masukkan file binary installer Zimbra (ada pada CD yang disertakan, download dari `Zimbra.com` jika belum ada) ke folder `/opt`, ekstrak, masuk ke folder dan jalankan script instalasi :

```
cd /opt
```

```
tar -zxvf zcs-6.0.7_GA_2473.SLES11_64.20100616222133.tgz
```

```
cd zcs-6.0.7_GA_2473.SLES11_64.20100616222133
```

```
sh install.sh
```

Berikut adalah beberapa point penting pada saat proses instalasi :

1. Pertanyaan soal "DNS ERROR resolving MX". Jawab "Y" untuk mengubah nama

domain dan kemudian ketik nama domain (dalam contoh misalnya : vavai.com) bukan server.vavai.com.

4. Zimbra Admin password. Zimbra akan bertanya soal Zimbra Admin password pada konfirmasi akhir sebelum proses instalasi. Ketikkan saja password pada kotak yang disediakan, tapi awas hati-hati, password akan ditulis dalam formasi plain text dan tidak dimasking/enkripsi.
5. Pada bagian akhir, pastikan kita melakukan stop dan kemudian start service Zimbra untuk memastikan semua service dimatikan dan kemudian dijalankan kembali

```
Select the packages to install
Checking for port conflicts

Main menu

 1) Common Configuration:
 2) zimbra-ldap:           Enabled
 3) zimbra-store:         Enabled
    +Create Admin User:    yes
    +Admin user to create: admin@vavai.info
***** +Admin Password    UNSET
    +Enable automated spam training: yes
    +Spam training user:   spam.zlhslibqv@vavai.info
    +Non-spam(Ham) training user: ham.mpfayzayz@vavai.info
    +Global Documents Account: wiki@vavai.info
    +SMTP host:            mail.vavai.info
    +Web server HTTP port: 80
    +Web server HTTPS port: 443
    +Web server mode:      http
    +IMAP server port:     143
    +IMAP server SSL port: 993
    +POP server port:      110
    +POP server SSL port:  995
    +Use spell check server: yes
    +Spell server URL:     http://mail.vavai.info:7780/aspell.php
    +Configure store for use with reverse mail proxy: FALSE
    +Configure store for use with reverse web proxy: FALSE

 4) zimbra-mta:           Enabled
 5) zimbra-snmp:          Enabled
 6) zimbra-logger:        Enabled
 7) zimbra-spell:         Enabled
 8) Default Class of Service Configuration:
 r) Start servers after configuration    yes
 s) Save config to file
 x) Expand menu
 q) Quit

Address unconfigured (**) items (? - help) 3

This platform is openSUSE_11.1
Packages found: openSUSE_10.2
This may or may not work.

Using packages for a platform in which they were not designed for
may result in an installation that is NOT usable. Your support
options may be limited if you choose to continue.

Install anyway? [N] y
```

6. Zimbra web mail dapat diakses menggunakan host name atau IP Address (dalam contoh saya : <http://server.vavai.com> atau <http://192.168.0.1>) sedangkan Zimbra Admin dapat diakses menggunakan protokol https pada port 7071

(<https://server.vavai.com:7071> atau <https://192.168.0.1:7071>)

## KONFIGURASI & ADMINISTRASI ZIMBRA

1. Mematikan dan menghidupkan service Zimbra :

**su – zimbra**

**zmcontrol stop**

**zmcontrol start**

2. Menjadikan Zimbra sebagai front-end dengan mail server lain (Exchange, MDaemon sebagai tujuan)

zmprov md example.com zimbraMailCatchAllAddress @example.com

zmprov md example.com zimbraMailCatchAllForwardingAddress @example.com

zmprov md example.com zimbraMailTransport smtp:mail.example.com

Jangan lupa ganti example.com dengan nama domain dan ganti mail.example.com dengan namahostname.namadomain.tld

3. Memblokir Attachment

Buka Zimbra Admin (<https://ipaddressZimbra:7071>)

Masuk ke Global Setting | Attachment dan pindahkan ekstension attachment ke bagian kanan

Untuk attachment dengan ekstension yang belum tersedia, ketik ekstension (misalnya MP3) pada kotak New extension dan kemudian menekan tombol Add

4. Membatasi ukuran email/attachment

Buka Zimbra Admin (<https://ipaddressZimbra:7071>)

Masuk ke Global Setting | MTA dan set besaran email/attachment pada kotak isian Maximum message size. Besaran diisi dalam satuan KB, misalnya untuk membatasi attachment maksimal 2 MB, berikan isian 2048

5. Menentukan batasan score Spam Assasin

Buka Zimbra Admin

Masuk ke Global Setting | AS/AV dan tentukan score kill spam. Tentukan juga penanda spam dengan mengisi isian pada kolom : Subject prefix

6. Menentukan Periode Update Database Anti Virus

Buka Zimbra Admin

Masuk ke Global Setting | AS/AV dan tentukan waktu update database anti virus pada kolom Definition Update Frequency. Waktu update dalam format jam

#### 7. Menambahkan Kemampuan Deteksi Spam

Buka Zimbra Admin

Masuk ke Global Setting | MTA dan tambahkan isian pada kolom List of RBLs, yaitu nama layanan anti spam online, misalnya : b.barracudacentral.org, zen.spamhaus.org dll.

#### 8. Blacklist/Whitelist

Buka file `/opt/zimbra/conf/amavisd.conf.in`

Lihat pada bagian berikut ini :

```
{ # a hash-type lookup table (associative array)
```

```
'nobody@cert.org'           => -3.0,  
'cert-advisory@us-cert.gov'  => -3.0,  
'owner-alert@iss.net'       => -3.0,  
'slashdot@slashdot.org'     => -3.0,  
'bugtraq@securityfocus.com' => -3.0,  
'ntbugtraq@listserv.ntbugtraq.com' => -3.0,  
'security-alerts@linuxsecurity.com' => -3.0,
```

Tambahkan nama domain yang akan diblaclist/whitelist. Untuk domain blacklist, tambahkan score positif sedangkan domain whitelist ditambahkan score negatif.

#### 9. Mengecek Log Zimbra

Buka folder `/opt/zimbra/log/`, pilih salah satu log yang ingin dicek atau

Buka file `/var/log/zimbra.log`

## Penggunaan Webmail

Zimbra web mail adalah salah satu fasilitas yang diberikan oleh Zimbra untuk mengakses email. Selain menggunakan webmail, email Zimbra juga dapat diakses melalui email client seperti Thunderbird, Outlook, Outlook Express, Kmail, Evolution dan lain-lain.

Zimbra webmail dipilih karena memiliki fleksibilitas dan kemudahan akses, antara lain bisa diakses dari berbagai lokasi komputer, dari berbagai browser dan dengan berbagai model tampilan. Zimbra webmail juga lebih mudah dipakai karena kita tidak perlu melakukan setting & konfigurasi dimasing-masing klien. Proses pengelolaan email dan proses backup dapat lebih mudah karena data disatukan disatu tempat dengan tetap mempertahankan perlindungan keamanan dan kerahasiaan data.

Salah satu keunggulan utama dari webmail Zimbra adalah tampilannya yang bagus dan professional. Bagi yang sudah terbiasa menggunakan Gmail atau Yahoo Mail, tampilan Zimbra sangat mirip sehingga mudah digunakan.

Berikut adalah cara menggunakan Zimbra Webmail untuk penggunaan email sehari-hari. Cara penggunaan mencakup pengiriman dan penerimaan email termasuk tips-tips dalam membalas, memforward, menambah attachment dan menggunakan feature lain yang disertakan pada Zimbra.

### 1. Membuka Webmail

Untuk membuka webmail, kita menggunakan browser (Internet Explorer atau Firefox) dan mengetikkan alamat URL Zimbra, misalnya <http://192.168.0.1>. Zimbra akan memunculkan halaman login :



**Zimbra**

**Collaboration Suite**

Username:

Password:

Remember me on this computer

Which version would you like to use?  [What's This?](#)

[Zimbra](#) :: the leader in open source messaging and collaboration :: [Zimbra Blog](#) [Zimbra Wiki](#)

Copyright © 2005-2008 Zimbra, Inc. 'Zimbra' and the Zimbra logos are trademarks of Zimbra, Inc.



Masukkan nama dan password pada form isian. Jika kita ingin menyimpan nama dan password agar lain kali tidak usah mengetikkannya, klik pada pilihan **Remember me on this computer**.

Pilih pilihan Default pada bagian **Which version would you like to use?**. Pilihan ini akan menampilkan Zimbra dalam modus **Advanced** yang mendukung berbagai fungsi tambahan. Selain pilihan Default, terdapat juga pilihan untuk standar dalam format HTML yang lebih cepat diakses. Format standar ini menghilangkan beberapa fungsi dan pilihan yang hanya ada pada pilihan Advanced.

Selain 2 pilihan diatas, ada juga pilihan mobile jika ingin mengakses Zimbra Webmail melalui perangkat handphone atau PDA. Jika modus ini yang dipilih, Zimbra hanya akan menampilkan webmail dalam format sederhana dan disesuaikan dengan ukuran HP/PDA. Selain itu, pilihan ini juga menghilangkan berbagai feature agar lebih cepat diakses dan bisa menghemat pulsa jika diakses menggunakan jaringan GSM.

Perlu diingat bahwa pilihan advanced memerlukan resolusi layar minimal 1024 X 768. Setting layar kurang dari ukuran tersebut akan secara otomatis masuk kedalam modus Standar HTML.

Setelah kita login, kita akan menjumpai layar utama Zimbra sebagai berikut :

The screenshot displays the Zimbra webmail interface. At the top, there is a search bar and navigation tabs for Mail, Address Book, Calendar, Tasks, Documents, Briefcase, and Preferences. The left sidebar shows the user's name 'Masim Vavai Sugianto' and a folder list including 'Inbox (1040)', 'Sent', 'Drafts', 'Junk', and 'Trash'. The main area shows an email list with columns for From, Subject, Folder, Size, and Received. The selected email is from 'MSA' with the subject 'Maintenance & Upgrade Email Server - Yth Pengguna Email PT. Multi Sejahtera Abadi & Balrich Logistic'. The email content describes a server maintenance and upgrade performed on April 3, 2009, at 8:16 AM, to resolve email delivery issues.

From	Subject	Folder	Size	Received
whs-ops6	Laporan Inventory MITSUI SOKO INDONESIA - DAI Tar			Apr 03
whs-ops6	Laporan Inventory MITSUI SOKO INDONESIA - KAO Ta			Apr 03
whs-ops6	Laporan Inventory MITSUI SOKO INDONESIA - DOW - I			Apr 03
MSA	Maintenance & Upgrade Email Server - Yth Pengguna Email		(2)	Apr 03
Helmi	Revisi: pengumuman jam kerja - Dear all, Waktunya saya r			Apr 03
Helmi ... Adam	Re: pengumuman jam kerja - Selamat Pagi Informasi ke		(3)	Apr 03
security	Report_all data periode 02 april 2009 - Berikut kami larr			Apr 03
Mail Delivery System	Undelivered Mail Returned to Sender - This is the mail syst			Apr 02
Mail Delivery System	Undelivered Mail Returned to Sender - This is the mail syst			Apr 02

**Subject: Maintenance & Upgrade Email Server**  
 Sent By: "MSA" <masim@ptmsa.co.id> On: April 3, 2009 8:16 AM  
 To: all

Yth Pengguna Email PT. Multi Sejahtera Abadi & Balrich Logistic,

Per kemarin sore ada gangguan pada email server PT MSA yang menyebabkan email tidak dapat dikirimkan maupun diterima kecuali untuk email lokal. Kejadian terdeteksi sekitar pukul 14.00 WIB. Untuk menghindari gangguan operasional, bagian IT memutuskan untuk menggunakan email server backup, melakukan update sistem ke versi terkini dan melakukan sinkronisasi data terakhir dari server yang lama.

Per kemarin sore server baru sudah diaktifkan dan proses sinkronisasi email dari masing-masing mailbox telah selesai. Proses

Layar utama webmail Zimbra terbagi dalam beberapa bagian, antara lain :

Bagian Kiri : Informasi account/pemilik, Folder email dan kalender

Bagian Atas 1 : Berisi kotak pencarian dan pilihan tampilan (advanced atau standar HTML)

Bagian Atas 2 : Berisi tab email, Address Book, Kalender, Tasks, Documents, Briefcase dan Preferences.

Bagian Atas 3 : Berisi pilihan New (untuk membuat emai, task, address book dll), reply email, forward email, menandai email sebagai spam (junk) dan posisi chat

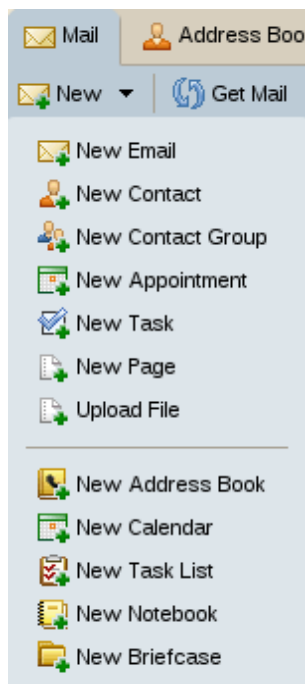
Bagian Atas 4 : Berisi keterangan flag email (dalam bentuk gambar bendera, email penting dilambangkan dalam bentuk flag tanda seru, flag attachment dan keterangan label judul email)

Bagian tengah : Berisi daftar email yang diterima atau dikirim

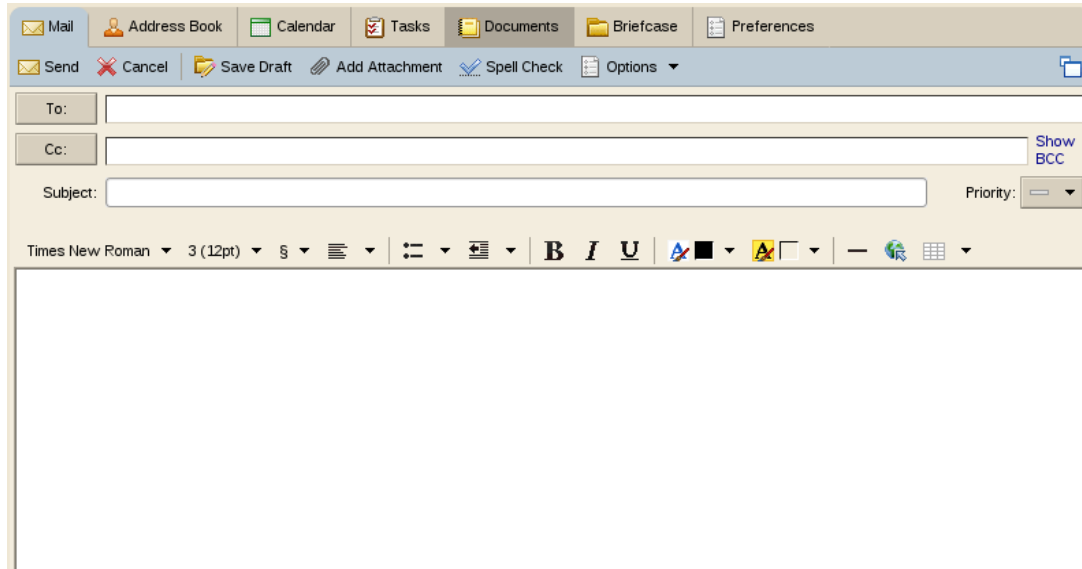
Bagian bawah : Merupakan isi dari email yang sedang dipilih dari daftar yang ada.

## 2. Membuat & Mengirim Email

Untuk membuat email, klik menu **New** dan pilih New Email. Lihat gambar berikut :



Setelah kita memilih menu New Email, kita dapat langsung mengetikkan email yang akan dikirimkan.



Isikan data berikut :

**To** : Alamat email yang dituju

**Cc** : Alamat email yang ingin mendapatkan salinan email yang dikirimkan

**Bcc** : Klik pada pilihan **Show Bcc**. Bcc merupakan singkatan dari **Blind Carbon Copy**, artinya si penerima pada posisi To dan Cc tidak akan tahu kalau email tersebut dikirimkan pada si bcc.

Contoh kasus : vavai mengirim email ke (to) zezevavai@namadomain.com, di cc-kan ke admin@namadomain.com dan di bcc ke boss@namadomain.com, maka zezevavai akan menerima email sebagai penerima asli, admin akan menerima email sebagai penerima email salinan atau tembusan sedangkan boss akan menerima salinan email tanpa diketahui oleh zezevavai dan admin. Bcc biasanya diperlukan jika ingin mengirim email kategori rahasia dan antara penerima yang satu dengan penerima yang lain diharapkan tidak tahu bahwa email yang sama dikirimkan kepada pihak lain.

**Subject** : Ketikkan subyek dari email yang mencerminkan isi email. Hindari penggunaan subyek email yang tidak jelas.

Untuk mengirim attachment, klik tombol **Add Attachment**

Ketikkan isi email pada bagian isi dan setelah dipastikan benar, klik tombol **Send**.

**Beberapa catatan penting seputar etika pengiriman email :**

- Gunakan alamat email perusahaan untuk kepentingan perusahaan, jangan gunakan untuk kegiatan yang dapat merusak nama baik perusahaan (bergosip, mengirim gambar yang tidak patut, mengirim isu tidak benar, mengirim data yang tidak valid, memperforward hoax atau berita palsu, mengikuti milis yang tidak jelas dll). Nama

domain perusahaan mencerminkan nama baik perusahaan.

- Kirimkan attachment dalam jumlah yang sewajarnya. Pengiriman attachment dalam ukuran besar dapat mengganggu trafik lalu lintas email di server

- Jangan mengirimkan email dalam HURUF BESAR SEMUA karena HURUF BESAR mencerminkan rasa marah, sangat penting dan terburu-buru

- Jangan mengirimkan email dalam bentuk font yang **sangat**

**besar**. Gunakan ukuran font yang sewajarnya.

- Jangan mengirimkan email dalam bentuk font **Warna Warni** karena mencerminkan kurangnya tingkat keseriusan isi email.

- Gunakan fasilitas spelling jika email ditujukan dan dikirimkan pada penerima berbahasa Inggris

### 3. Menerima Email

Untuk menerima dan membaca email, klik tombol **Get Email** atau tombol **Refresh**.



Secara default setiap 10 menit sekali email akan dicek sehingga kita tidak perlu selalu melakukan klik pada tombol ini. Gunakan tombol Get Mail atau Refresh hanya jika kita ingin mengecek email yang semestinya sudah masuk namun belum masuk juga.

### 4. Membalas Email



Untuk membalas email, gunakan tombol **Reply**.

Jika email ditujukan juga pada pihak lain (cc) gunakan tombol Reply All agar salinan balasan email juga terkirim pada penerima lain tersebut.

### 5. Memforward Email



Memforward email artinya meneruskan email. Klik tombol Forward jika email ingin diteruskan pada pihak lain. Isikan alamat email yang ingin dituju pada kolom isian **To** dan **Cc**

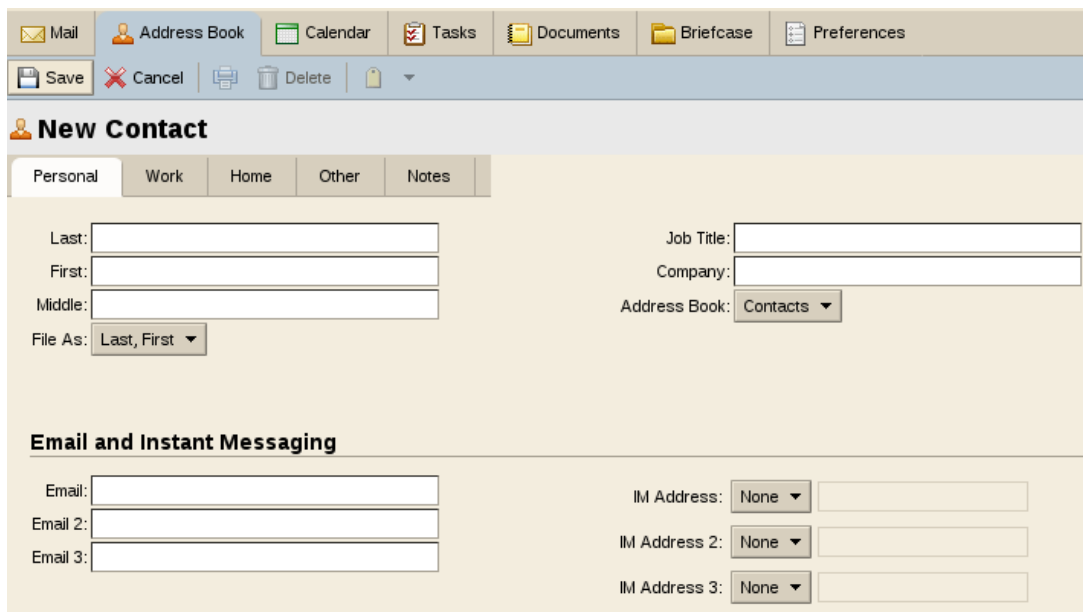
### 6. Menandai Email sebagai Spam/Junk



Email secara otomatis dicek dari virus atau spam (email sampah). Jika ada email junk atau spam yang lolos dari proses scan server, kita bisa menandainya sebagai Junk Mail agar nantinya secara otomatis server bisa langsung mengenalinya. Pilih email yang dikategorikan sebagai email sampah/email junk/email spam dan klik tombol Junk.

## 7. Menambahkan Address Book

Untuk menambahkan data address book, kita bisa membuat address book untuk data kontak / alamat email yang sering dikirim, yaitu dengan memilih menu **New | New Contact**. Isikan nama dan alamat email dan deskripsi dari address book yang baru



## 8. Mengecek Email Terkirim

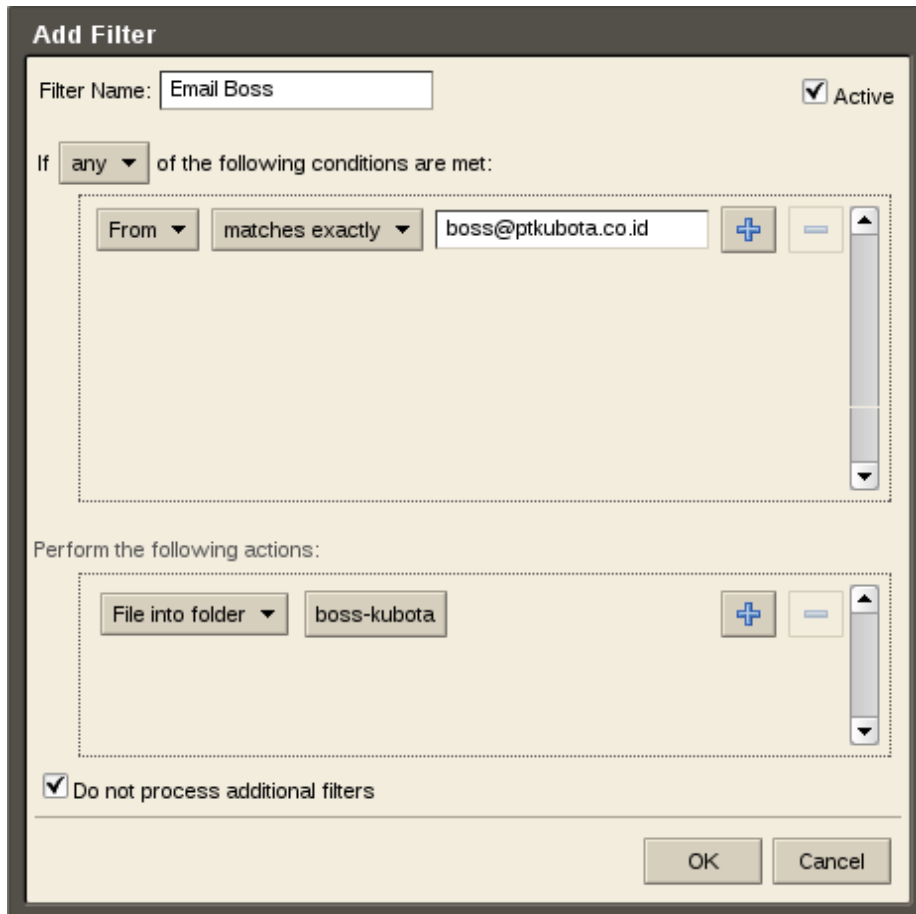
Email yang sudah dikirimkan akan dipindahkan ke folder **Sent**, sedangkan email yang belum dikirimkan namun sudah disimpan akan ditempatkan di folder **Draft**. Kita bisa membuat folder khusus untuk email-email tertentu, misalnya email dari boss kita tempatkan di folder khusus agar kita tidak kalang kabut ketika ditanyakan emailnya namun email tersebut kesulitan kita temukan :-)

## 9. Membuat Filter

Filter email diperlukan untuk secara otomatis memindahkan email dengan ciri tertentu, menghapusnya secara otomatis, meneruskannya secara otomatis dan lain-lain. Dalam hal email dari boss seperti pada penjelasan point 8 misalnya, kita dapat membuat aturan (*rules*) dalam bentuk filter yang akan memindahkan email dari boss ke folder khusus dengan nama folder "Penting".

Untuk melakukannya, klik tombol **Preferences | Mail Filters | Add New Filter**

Langkah pertama : Isikan nama filter (dalam contoh : Email boss)



Langkah kedua : Tentukan syarat terjadinya filter ini, misalnya dalam contoh jika email pengirim = boss@namadomain.com

Langkah ketiga : tentukan hasilnya : Dalam contoh, email akan dipindahkan ke folder dengan nama **Boss-Perusahaan**

Langkah keempat : Klik tombol OK.

## 10. Setting Email Klien

Tutorial ini merupakan tambahan jika menginginkan akses email melalui email client (misalnya thunderbird atau Microsoft Outlook atau Microsoft Outlook Express)

Setting email client baik pada sistem Windows maupun Linux tidak terlalu sulit. Saya merekomendasikan penggunaan email client Mozilla Thunderbird mengingat email client ini bisa dijalankan baik pada sistem Linux maupun Windows.

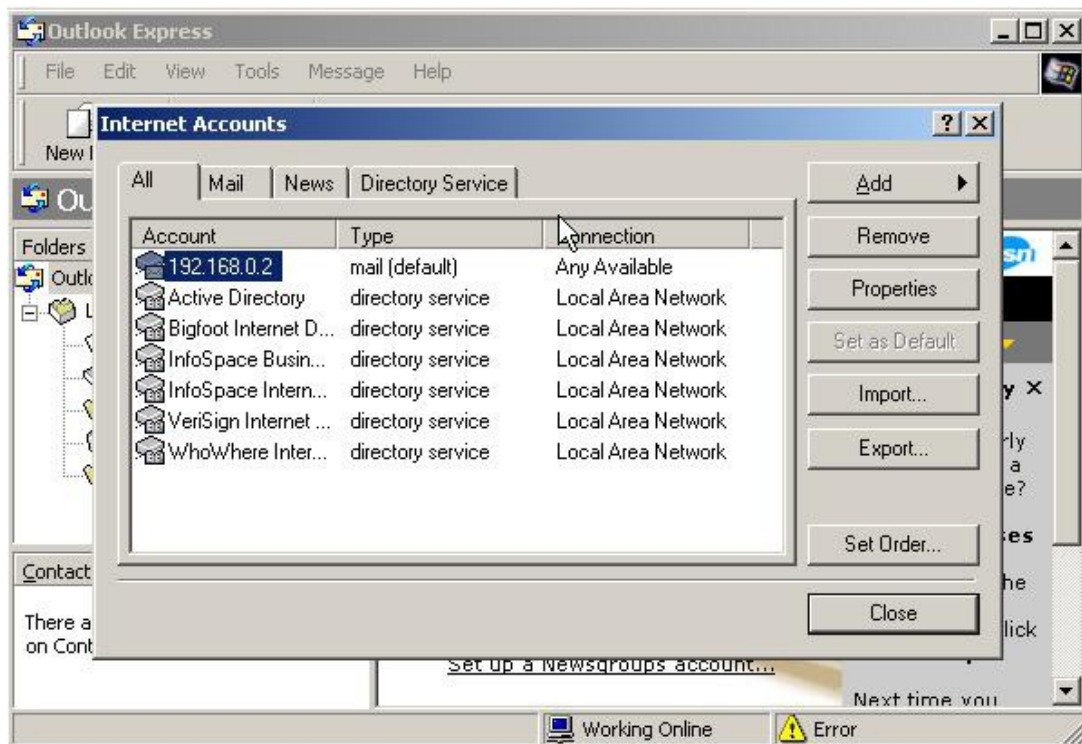
Contoh berikut akan menggunakan email client Outlook Express pada sistem Windows. Setting pada Mozilla Thunderbird tidak terlalu jauh berbeda.

Setting pada Outlook Express :

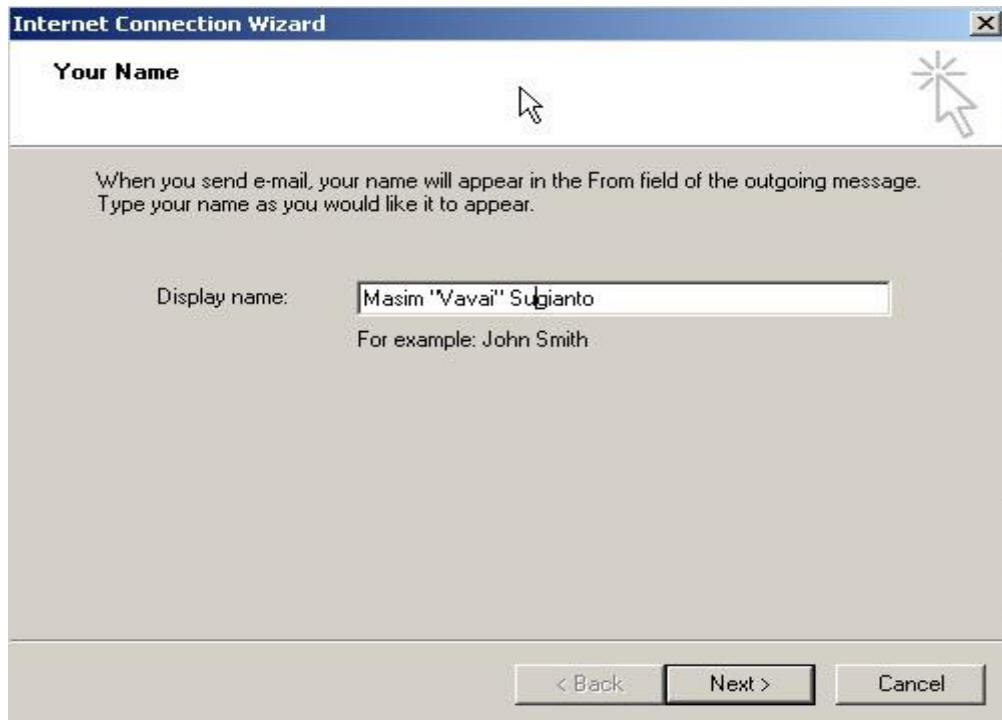
1. Buka Outlook Express



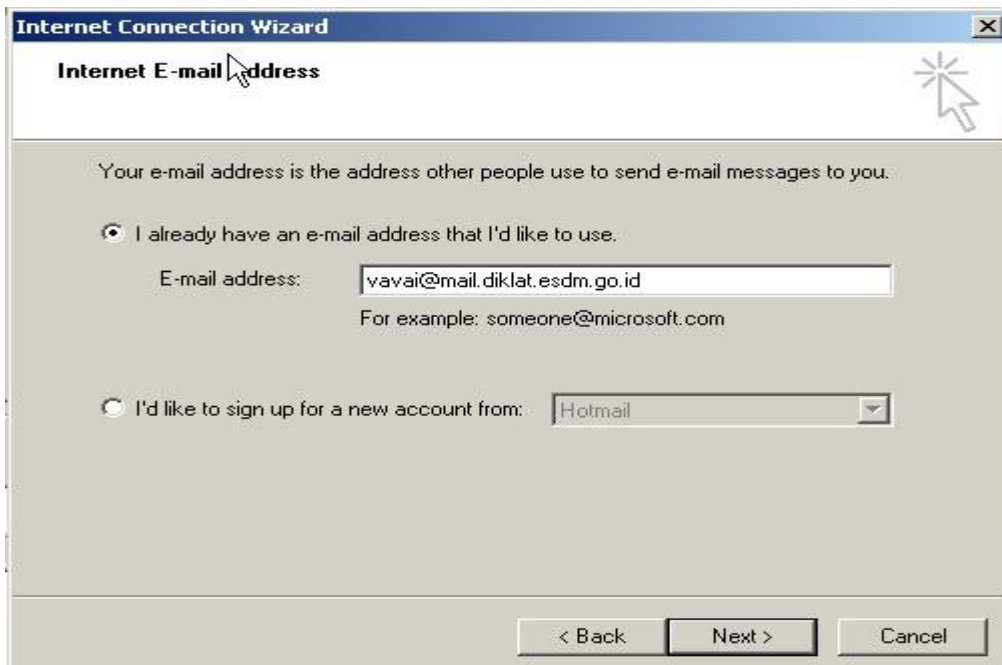
2. Pilih menu **Tools | Account**
3. Pilih **Add | Mail**



4. Pada wizard pertama, ketikkan nama asli dari pemilik email, klik Next

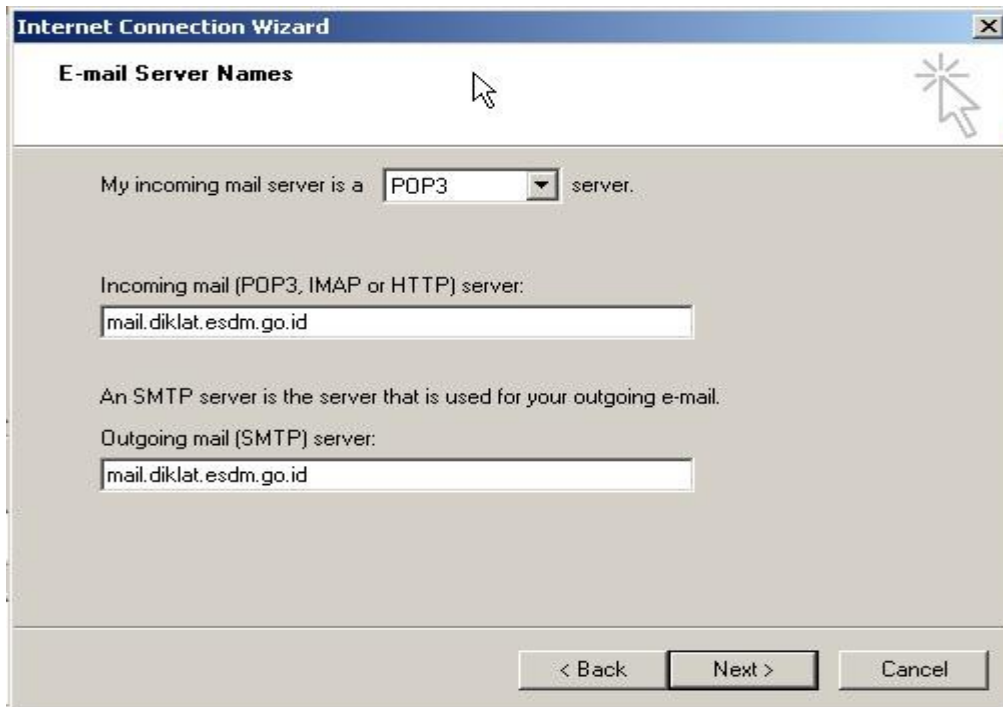


5. Ketikkan alamat email, sesuaikan nama domain dan alamat email yang diinginkan, misalnya `vavai@namadomain.com` (dalam contoh menggunakan alamat domain lain :-), setelah itu klik Next



6. Pada pilihan **Mail Server names**, ketikkan 192.168.0.1 atau hostname dari mail server baik pada incoming maupun outgoing mail server. Klik Next.





7. Ketikkan user name dan password pada isian yang ada, klik Next



8. Klik Finish

Perlu diingat bahwa jika kita menggunakan email client, email kita yang ada pada webmail akan diambil ke email client kecuali kita melakukan setting “**Leave Message on Server**”. Jika user lebih banyak diam ditempat, sebaiknya gunakan email client namun jika user sifatnya mobile dan sering mengakses email dari berbagai komputer atau justru mengakses email dari luar

kantor, gunakan webmail.

Khusus untuk akses terima email (POP3), jangan lupa gunakan akses SSL dengan nomor port 995. Pada Outlook, setting ini dapat diakses pada menu properties | Advanced sedangkan pada thunderbird dapat disetting pada pilihan account setting.

\*\*\*\*\*

## Epilog

<\*> Jika anda merasa tutorial ini berguna, luangkan waktu anda sejenak untuk berdoa bagi kesejahteraan dan kemakmuran bangsa Indonesia.

<\*> Tutorial ini merupakan proyek pembuatan panduan terintegrasi untuk training Linux Administrator dan training Migrasi Windows Linux pada Excellent Infotama Kreasindo. Silakan klik <http://www.vavai.biz> jika anda berminat mengikuti training tentang Linux Server, Virtualisasi, Clustering & High Availability Server dan Zimbra Mail Server.

\*\*\*\*\*

Jika anda memiliki pertanyaan mengenai artikel ini, anda dapat menghubungi :

**Muhammad Rivai Andargini**

<http://www.vavai.com>

Email : [vavai@vavai.com](mailto:vavai@vavai.com)



**Muhammad Rivai Andargini AKA Masim Vavai Sugianto.** Lahir dan besar di Tambun-Bekasi (disini aku ada, besar, nakal dan mimpi-mimpi... :-)) 17 Mei 1976. Sewaktu SMP mengelola majalah dinding dengan cerpen pertama berjudul "Si Rivai". Nama Rivai diambil dari nama pengarang buku bagus tentang kisah masa kecil di pedesaan, Mohammad Riva.

Saya menggunakan nama itu sebagai nama tokoh cerpen buatan saya sendiri semasa SMP, Muhammad Rivai. Saya lebih suka menggunakan nama Muhammad instead of Mohamad, Muhammad dengan double M pada bagian tengah karena berasal dari nama Nabi Muhammad SAW. Untuk Rivai ditulis menggunakan V, bukan F karena V melambangkan kestabilan (meski saya teteup bisa melafalkan huruf F dengan baik, "Siapa bilang orang Sunda tidak bisa menggunakan huruf F, itu Pitnah" :-P

Ciri-ciri dan pola kehidupan Muhammad Rivai dalam cerpen diambil dari keseharian saya, sehingga lama-lama sering saya gunakan sebagai nama samaran jika kenalan, utamanya dengan cewek-cewek semasa SMP, SMA dan sewaktu kuliah :-D . Nama samaran secara lengkap adalah Muhammad Rivai Andargini, Andar berasal dari nama "Anderson", dari Richard Dean Anderson si Mac Gyver, serial TV yang sangat populer semasa TV swasta pertama, RCTI muncul di Indonesia.

Nama Muhammad Rivai terbawa sampai saya kemudian menikah dan punya anak. Saat anak pertama saya di USG, dokter mengatakan bahwa jenis kelamin anak saya adalah perempuan, jadi saya dan isteri menyiapkan nama perempuan : "Riska Aura Rasya" sebagai nama si bayi. Ternyata saat lahir jenis kelaminnya laki-laki sehingga isteri bingung karena tidak menyiapkan nama untuk putra. Saat bertanya kepada saya, namanya nanti siapa, sambil tertawa saya bilang, "Muhammad Rivai" :-)

Isteri setuju dengan nama Muhammad Rivai tapi untuk Andargini diganti menjadi Alifianto yang berarti anak pertama (Alif). Karena ada tetangga yang namanya pak Rifa'i yang tindak-tanduknya sering jadi pembicaraan negatif, isteri dan keluarga tidak ingin ia dipanggil jadi nama "Rifa'i" sehingga saya menggunakan nama panggilan khas, "Vavai", nama panggilan yang sama yang saya gunakan sebagai nama panggilan samaran sejak SMP. Nama Vavai ini juga yang digunakan sebagai call sign dan nick name saya, termasuk nama untuk domain (vavai.com, vavai.net, vavai.info, vavai.biz).

Jadi saat ini ada 2 nama mirip dikeluarga kecil kami, yaitu Muhammad Rivai Andargini dengan panggilan Vavai untuk saya dan Muhammad Rivai Alifianto dengan nama panggilan Zeze Vavai (waktu masih bayi dipanggil dede bayi atau dede Vavai). Kalau ada yang mencari saya, "Bu, Vavai-nya ada ?", sama keluarga saya bisa jadi akan ditunjuk ke Zeze Vavai yang sedang bermain :-)

Saya beraktivitas pada Komunitas openSUSE Indonesia <http://www.opensuse.or.id> dan menjadi ketua Komunitas pada periode 2007-2008. Untuk periode selanjutnya saya membantu ketua baru sebagai penasihat. Saya juga aktif pada Komunitas Zimbra Indonesia <http://www.zimbra.web.id>.

Keseharian saya dapat dimonitor pada website <http://www.vavai.com> dan <http://www.vavai.biz>